

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. *Self Efficacy* karir peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 berada pada kriteria Yakin, artinya peserta didik memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengatur dan melaksanakan sejumlah aktivitas sesuai dengan tugas-tugas perkembangan karir sehingga berhasil. *Self Efficacy* karir dimensi *level/magnitude*, *strength* dan *generality*. Hal ini termanifestasikan yakin pada pencapaian indikator berpandangan optimis terhadap pendidikan dan pekerjaan, mengetahui minat, baik dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, mengembangkan keterampilan karir, membuat perencanaan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, merasa yakin dapat melakukan/menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir, meningkatkan usaha dengan baik, komitmen terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karir dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, menyikapi situasi yang berbeda dengan cara yang baik dan positif, dan menjadikan pengalaman hidup sebagian suatu jalan menuju kunci dan langkah sukses.
2. Program bimbingan karir untuk mengembangkan *self-efficacy* karir peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012 disusun memuat

komponen-komponen seperti rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen layanan, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, evaluasi. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator *self-efficacy* karir peserta didik menjadi landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan diberikan kepada seluruh peserta didik yang memiliki kriteria Sangat Tidak Yakin (STY), Tidak Yakin (TY), Ragu-ragu(R), Yakin (Y) dan Sangat Yakin (SY); layanan responsif diberikan kepada peserta didik yang dirasakan sangat mendesak yang memiliki kriteria STY, TY dan R; layanan perencanaan individual diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan perencanaan pada diri peserta didik STY, TY dan R; dan dukungan sistem diberikan kepada seluruh peserta didik melalui kolaborasi antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran, wali kelas, maupun pembina ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan program bimbingan karir untuk mengembangkan *self-efficacy* karir peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012 sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling di sekolah. Konselor mensosialisasikannya kepada guru pembimbing lain ataupun personil sekolah lain sehingga dimungkinkan adanya bentuk kerjasama dan pemberian layanannya lebih ringan dan efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pelaksanaan penelitian ini masih terbatas, baik dari segi metode atau pendekatan, penggunaan instrument, waktu penyebaran instrumen. Untuk memperoleh temuan yang baru, upaya yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

- a. Salah satu tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui profil *elf-efficacy* karir peserta didik yang diungkap melalui instrumen *self-efficacy* karir. Instrumen *self-efficacy* karir yang dikembangkan dalam penelitian ini berbentuk angket. Instrumen *self-efficacy* karir ini melalui langkah uji validasi terhadap pakar dan praktisi *self-efficacy* karir dan hasilnya masih terdapat item pernyataan yang tidak valid. Maka selanjutnya perlu adanya penyempurnaan intrumen baik dari langkah ataupun item pernyataan yang dibuat.
- b. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu populasi karena hanya satu jenjang yaitu kelas XI, karena masih kurangnya kemampuan peneliti dalam menggunakan populasi lebih besar lagi.
- c. Penggunaan jenis instrumen dengan menggunakan angket peserta didik melakukan *self-evaluation* mengisi kuisisioner sendiri dan adanya kecenderungan untuk menetapkan standar yang tinggi atau menjawab yang ideal menurut responden. Dengan demikian perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara terhadap guru dan orangtua.

- d. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan angket sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada hal yang tercantum dalam angket. Jika peneliti menemukan hal yang menarik maka penelitian akan sulit memperdalam data. Dengan demikian perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
- e. Waktu pengisian angket dilakukan pada waktu yang tepat. Disarankan waktu pengisian angket tidak pada saat peserta didik jam sebelum istirahat dan sebelum pulang sekolah.
- f. Berdasarkan profil *self-efficacy* karir dibuat program bimbingan karir untuk mengembangkan *self-efficacy* karir secara hipotetik. Dengan demikian perlu adanya penelitian lanjutan dengan cara penimbangan program oleh pakar dan praktisi serta diuji cobakan kepada peserta didik.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pihak jurusan Psikologi dan Bimbingan diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mata kuliah praktikum bimbingan karir yang difokuskan pada masalah-masalah karir yang lebih spesifik seperti meningkatkan *self-efficacy* karir.